

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (Studi Multisitus di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek)” ini ditulis oleh Ariska Fajri Kurniawan dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag. dan Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Umum

Penelitian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh keberadaan pendidikan agama Islam masih belum mendapatkan tempat dan waktu yang proporsional, terutama di sekolah umum. Lebih dari itu, karena tidak termasuk kelompok mata pelajaran yang di-UN-kan, keberadaannya sering kali kurang mendapat perhatian, selain itu pendidikan agama Islam belum mampu menjadi landasan kemajuan dan kesuksesan mata pelajaran lain, dan pendidikan agama belum dijadikan fondasi pendidikan karakter peserta didik dalam perilaku keseharian.

Fokus penelitian dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek?; (2) Bagaimana pengorganisasian kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek?; (3) bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek?; (4) Bagaimana evaluasi kurikulum pendidikan agama Islam di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek?

Tesis ini bermanfaat untuk memperkaya teori mengenai manajemen kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah umum. Manajemen kurikulum merupakan proses usaha bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan titik berat meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Manajemen kurikulum pendidikan Islam juga bermanfaat bagi para pendidik dalam menentukan pola dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang efektif.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Penyusunan agenda perencanaan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah yaitu melalui rapat dan musyawarah antara kepala sekolah dengan segenap guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, guru pendidikan agama Islam diharapkan membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. (2) Pengorganisasian kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah yaitu dengan mengelompokkan guru-guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam serta kegiatan penunjang pendidikan agama Islam yang diantaranya adalah pembagian tugas guru yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran dan penunjang pendidikan agama Islam, penentuan kapan kegiatan tersebut dilaksanakan dan penentuan tempat pelaksanaan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. (3) Pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam di sekolah yaitu dalam tataran pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam memberi wewenang kepada guru pendidikan agama Islam untuk melaksanakan kebijakan kepala sekolah yang telah diputuskan, pelaksanaan kebijakan tersebut disosialisasikan melalui rapat bersama dengan segenap guru guna memantapkan alur informasi atas kebijakan yang akan dilaksanakan, menunjuk seseorang dari guru pendidikan agama Islam sebagai penanggung jawab terlaksananya kebijakan. (4) Evaluasi kurikulum

pendidikan agama Islam di sekolah yaitu dilakukan melalui rapat dan musyawarah antara kepala sekolah dengan semua guru dan tenaga kependidikan, langkah evaluasi lain yang ditempuh kepala sekolah melakukan pengawasan kedalam kelas untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan dari sebuah kebijakan. Selain itu guru pendidikan agama Islam juga melaksanakan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dan kegiatan penunjang serta kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, evaluasi yang dilakukan adalah dengan cara memfokuskan pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Selain itu untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dengan mengadakan dan mengikut sertakan lomba ditingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional.

ABSTRACT

Thesis with the title, “Managemen Curriculum Religious Education of Islamic Public Schools (Studi Multi Situs di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Trenggalek)” this written by Ariska Fajri Kurniawan with the adviser by Prof. H. Achmad Patoni, M.Ag and Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd.

Key Word: Management Curriculum, education of Islamic religion, general School.

The research thesis this background by existenc of education Islamic religion still not yet find place and time which reasonable, the first on general school. More then it, because not counted at grouping lesson which national examination, the existence often less get interest, beside education Islamic religion not yet to be able as base of progress and besuccessful on other lesson, and the education Islamic religion become foundation the characteristic lesson of student on the daily behavior.

The research focus on the written this thesis is: (1) How to planning lesson curriculum Islamic religion in SMPN 1 Tulungagung and SMPN 1 Trenggalek?; (2) How to organizing lesson curriculum Islamic religion in SMPN 1 Tulungagung and SMPN 1 Trenggalek?; (3) How to realization of lesson curriculum Islamic religion in SMPN 1 Tulungagung and SMPN 1 Trenggalek?; (4) How evaluation of lesson curriculum Islamic religion in SMPN 1 Tulungagung and SMPN 1 Trenggalek?.

This thesis rewarding for written to reacher teory about curriculum managemen lesson of Islamic religion in general school. Curriculum managemen form processjonint eff orts to achieve the learning objectives with emphasis on improving the quality of learning interactions. Islamic education curicculum managemen also beneficialfor the teacher in determining patterns and learning strategies are effective Islamic religous education.

Of the results of this study the authors concluded that: (1) preparation of curriculum planning agenda Islamic religious education in schools is through meetings and consultations between the principals with all teachers and education personnel. Other than that, Islamic religious education teachers are expected to make learning device first before implementing the learning in the classroom. (2) Organizing the curriculum of Islamic religious education in

school that is by grouping teachers of Islamic religious education teachers in the learning activities of Islamic religious education as well as supporting the activities of Islamic religious education among others the are division of tasks a teacher invoved in learning activities and educational support to Islam, determining when activities are carried out and determination of the peace of execution and facilities needed. (3) Implementation of Islamic religious education curriculum in school that is in the level implementation of Islamic religious education curriculum give authority to the Islamic religious education teachers to implement the policy of the principal has been decided, implementation of the policy is disseminated through joint meetings with all the teachers in order to stabilize the flow of information on policies to be implemented, appoint a person of Islamic religious education teachers to be responsible for the implementation of the policy. (4) Evaluation of Islamic religious education curriculum in school that is conducted through meetings and consultations between the principals with all teachers and education personnel, another evaluation measures taken principals through surveillance into the classroom to see how far the enforceability of a policy. Other than that, Islamic religious education teachers also conducted evaluations in the learning activities of Islamic religious education and support activities and extracurricular activities. Islamic religious education in learning, evaluation is done is by focusing on three aspects that is cognitive aspects, affective aspects and aspects of psychomotor. Other than that, for the evaluation of extracurricular activities by organizing Islamic religious education and school level competition involving, districts, district, province and national.